

ABSTRAK

Minyak atsiri Indonesia yang sangat berpotensi salah satunya adalah minyak daun cengkeh dengan bahan baku utama yang digunakan adalah daun cengkeh kering yang sudah gugur. Usaha minyak daun cengkeh bersifat musiman karena sangat tergantung pada ketersediaan bahan baku. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pendapatan yang diterima oleh perajin penyulingan minyak daun cengkeh di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas; (2) Mengetahui tingkat profitabilitas yang diperoleh dari usaha penyulingan minyak daun cengkeh di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas; dan (3) Mengetahui kelayakan usaha penyulingan minyak daun cengkeh di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan pengambilan data menggunakan teknik survei. Penelitian dilaksanakan di tiga tempat usaha penyulingan minyak daun cengkeh di Desa Windujaya Kecamatan Kedungbanteng. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan metode sensus dan diperoleh sebanyak tiga responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis biaya produksi, laporan rugi-laba, profitabilitas, dan kelayakan usaha (*break even point*, *margin of safety*, *shut down point*, dan *payback period*). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penerimaan usaha penyulingan minyak daun cengkeh di Desa Windujaya pada April sebesar Rp11.340.000 dan pada Mei sebesar Rp42.868.000. Sedangkan rata-rata pendapatan usaha penyulingan minyak daun cengkeh pada April sebesar – Rp1.556.503,33 dan pada Mei sebesar Rp8.671.812,42. Nilai negatif pada pendapatan menyebabkan kerugian yang disebabkan karena kualitas bahan baku yang digunakan kurang baik sehingga hasil minyak yang dihasilkan tidak terlalu banyak serta harga jual yang cukup rendah pada bulan tersebut. Salah satu dari tiga perajin, yaitu perajin I memiliki nilai profitabilitas paling tinggi pada bulan Mei sebesar 0,32 persen. Berdasarkan hasil analisis *break even point*, *margin of safety*, *shut down point* dan *payback period*, usaha penyulingan minyak daun cengkeh perajin I dan II layak untuk dilanjutkan.

Kata Kunci: Minyak daun cengkeh, usaha penyulingan, profitabilitas.

ABSTRACT

One of Indonesia's potential essential oils is clove leaf oil with the main raw material used is dried clove leaves that have fallen. Clove leaf oil business is seasonal because it really depends on the availability of raw materials. This study aims to: (1) Determine the income received by clove leaf oil refiners in Kedungbanteng District, Banyumas Regency; (2) Knowing the level of profitability obtained from the clove leaf oil refining business in the District of Kedungbanteng, Banyumas Regency; and (3) Knowing the feasibility of the clove leaf oil refining business in Kedungbanteng District, Banyumas Regency. The research design used is quantitative research and data collection using survey techniques. The research was conducted at three business places for clove leaf oil refining in Windujaya Village, Kedungbanteng District. Determination of respondents was carried out using the census method and obtained as many as three respondents. Data analysis methods used are the analysis of production costs, income statements, profitability, and business feasibility (break even point, margin of safety, shut down point, and payback period). The results showed the average revenue of clove leaf oil refining business in Windujaya Village in April was IDR 11,340,000 and in May it was IDR 42,868,000. While the average income of the clove leaf oil refining business in April was Rp. 1,556,503.33 and in May it was Rp8,671,812.42. The negative value on revenue causes losses due to the quality of raw materials used is not good so that the oil produced is not too much and the selling price is quite low during the month. One of the three crafters, namely craftsman I, had the highest profitability value in May of 0.32 percent. Based on the results of the break-even point analysis, the margin of safety, the shut down point and the payback period, the business of clove leaf oil refining in Perjain I and II is feasible to proceed.

Keywords: Clove leaf oil, refining business, profitability.